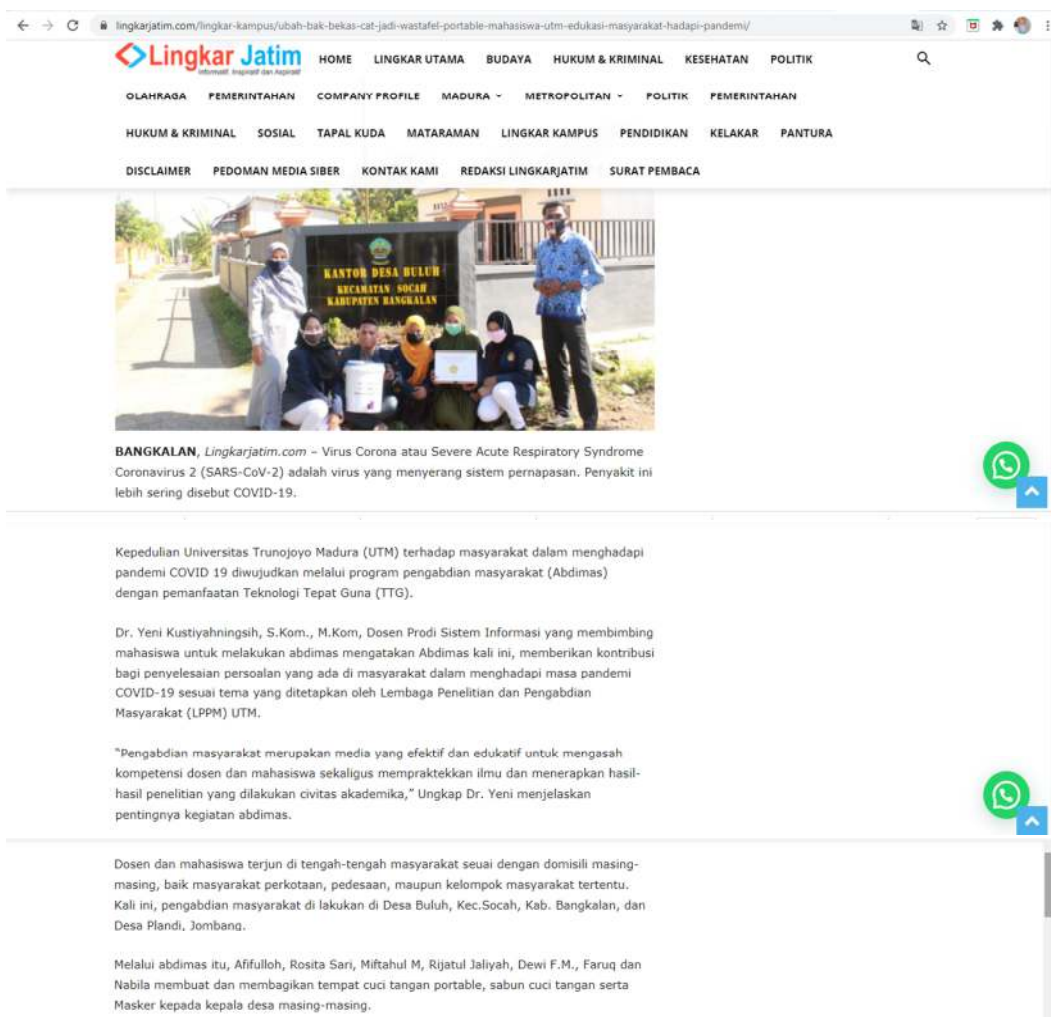


## 5.4. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

### 1. Publikasi Media Online di lingkak Jatim dengan dua judul

- Ubah Bak Bekas Cat Jadi Wastafel Portable, Mahasiswa UTM Edukasi Masyarakat Hadapi Pandemi
- Turun Tangan Hadapi Wabah, Mahasiswa UTM Bagikan Face Shield dan Pencuci Tangan Portable

<https://lingkarjatim.com/lingkar-kampus/ubah-bak-bekas-cat-jadi-wastafel-portable-mahasiswa-utm-edukasi-masyarakat-hadapi-pandemi/>



**BANGKALAN, Lingkarjatim.com** – Virus Corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit ini lebih sering disebut COVID-19.

Kepedulian Universitas Trunojoyo Madura (UTM) terhadap masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID 19 diwujudkan melalui program pengabdian masyarakat (Abdimas) dengan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG).

Dr. Yeni Kustiyahningsih, S.Kom., M.Kom, Dosen Prodi Sistem Informasi yang membimbing mahasiswa untuk melakukan abdimas mengatakan Abdimas kali ini, memberikan kontribusi bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat dalam menghadapi masa pandemi COVID-19 sesuai tema yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UTM.

"Pengabdian masyarakat merupakan media yang efektif dan edukatif untuk mengasah kompetensi dosen dan mahasiswa sekaligus mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan civitas akademika," Ungkap Dr. Yeni menjelaskan pentingnya kegiatan abdimas.

Dosen dan mahasiswa terjun di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan domisili masing-masing, baik masyarakat perkotaan, pedesaan, maupun kelompok masyarakat tertentu. Kali ini, pengabdian masyarakat di lakukan di Desa Buluh, Kec.Socah, Kab. Bangkalan, dan Desa Plandi, Jombang.

Melalui abdimas itu, Afifulloh, Rosita Sari, Miftahul M, Rijatul Jaliyah, Dewi F.M., Faruq dan Nabila membuat dan membagikan tempat cuci tangan portable, sabun cuci tangan serta Masker kepada kepala desa masing-masing.



Dengan memanfaatkan barang bekas bak tempat cat disulap menjadi wastafel portabel, selain berguna juga dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan, maka bak tersebut dipasang kran air dan dimanfaatkan untuk mencuci tangan.

"Selain itu kami juga mengedukasi kepada masyarakat tentang hidup sehat, sering mencuci tangan dengan sabun, selalu bawa hand sanitizer dan memakai masker," Ucap Nabila, salah satu mahasiswa yang melakukan abdimas.

Lebih lanjut, mahasiswa berharap masyarakat ke depannya mempunyai kesadaran sendiri dengan kebiasaan hidup sehat, sering mencuci tangan, menggunakan masker dan tanpa paksaan lagi menghadapi new normal. (\*)

<https://lingkarjatim.com/lingkar-utama/turun-tangan-hadapi-wabah-mahasiswa-utm-bagikan-face-shield-dan-pencuci-tangan-portable/>

Monday, September 28, 2020 Sign In / Join

**Lingkar Jatim**  
Berita, Opini dan Aspirasi

HOME LINGKAR UTAMA BUDAYA HUKUM & KRIMINAL KESEHATAN POLITIK OLAHRAHA PEMERINTAHAN

COMPANY PROFILE MADURA METROPOLITAN POLITIK PEMERINTAHAN HUKUM & KRIMINAL SOSIAL TAPAL KUDA

MATARAMAN LINGKAR KAMPUS PENDIDIKAN KELAKAR PANTURA DISCLAIMER PEDOMAN MEDIA SIBER KONTAK KAMI

REDAKSI LINGKARJATIM SURAT PEMBACA

Home > Lingkar Kampus > Turun Tangan Hadapi Wabah, Mahasiswa UTM Bagikan Face Shield dan Pencuci Tangan...

Lingkar Kampus Lingkar Utama

## Turun Tangan Hadapi Wabah, Mahasiswa UTM Bagikan Face Shield dan Pencuci Tangan Portable

July 20, 2020

Share f t

<https://lingkarjatim.com/pemerintahan/>

SATGAS PENANGGULANGAN COVID-19  
**RUANG ISOLASI**  
DES JOKSARI  
KEC. MAGETA

YESTERDAY  
WARRIOR

BOJONEGORO, [Lingkarjatim.com](http://lingkarjatim.com) - Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebagai garda terdepan dalam pembangunan masyarakat turut berkontribusi terhadap berbagai persoalan yang ada di masyarakat.

Salah satu program kepedulian UTM terhadap masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID 19 adalah melalui program pengabdian masyarakat (Abdimas) dengan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat UTM dilakukan di Desa Bakalan, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro dengan melaksanakan program kerja Teknologi Tepat Guna (TTG) yaitu membuat salah satu jenis Alat Pelindung Diri (APD) berupa Face Shield yang berfungsi untuk melindungi wajah. Hasil produk Face Shield selanjutnya diberikan ke Kantor Kepala Desa Bakalan, Puskesmas Tambakrejo, serta dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan seperti pedagang keliling, pedagang kaki lima, tukang ojek, dan tukang sapu jalan, Selasa (14/07).

